

Presiden Turki Erdogan: 'Jika Ingin Kemerdekaan dan Perdamaian, Harus Siap Perang'

Category: INTERNASIONAL

written by Redaksi | June 19, 2025



SEANTERONEWS.com – Presiden [Turki](#) Recep Tayyip [Erdoğan](#) kembali menyampaikan pesan tegas dalam pidato terbarunya, dengan menegaskan bahwa kemerdekaan, kebebasan, dan [perdamaian](#) hanya bisa dicapai jika suatu bangsa siap untuk berperang.

“Jika kalian menginginkan kemerdekaan, kebebasan, dan perdamaian, maka kalian harus selalu siap menghadapi perang,” ujar Presiden Erdogan dalam pidato yang disampaikan di hadapan pejabat militer dan tokoh masyarakat di Ankara.

Pernyataan ini muncul di tengah meningkatnya ketegangan geopolitik di kawasan Timur Tengah dan Eropa Timur, termasuk konflik yang masih berlangsung antara beberapa negara di perbatasan regional.

Pesan untuk Dunia Internasional

Erdogan menekankan bahwa kesiapan militer bukanlah bentuk agresi, tetapi upaya mempertahankan kedaulatan nasional. Ia juga menyinggung pentingnya kekuatan nasional sebagai alat diplomasi yang efektif.

“Perdamaian tidak datang dengan kelemahan. Perdamaian datang ketika musuh tahu bahwa Anda cukup kuat untuk mempertahankannya,” lanjutnya.

Konteks dan Reaksi

Pengamat politik menilai pernyataan ini sebagai bagian dari strategi Erdogan dalam memperkuat posisi Turki sebagai kekuatan regional yang disegani. Di sisi lain, kalangan oposisi mengingatkan agar retorika militeristik tidak menjadi penghalang bagi diplomasi damai di kawasan.

Reaksi internasional terhadap pidato ini masih beragam, dengan beberapa negara sekutu NATO menyerukan agar Turki tetap berkomitmen pada upaya damai dan diplomasi multilateral.

Kesimpulan

Pernyataan Presiden Erdogan mempertegas sikap tegas Ankara dalam mempertahankan kedaulatan nasional dan kestabilan regional. Namun, dunia kini menanti bagaimana Turki akan menyeimbangkan antara retorika kekuatan dan komitmen terhadap perdamaian.[]